



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


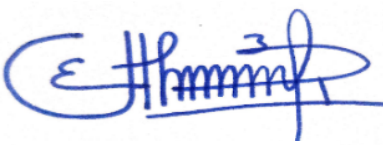
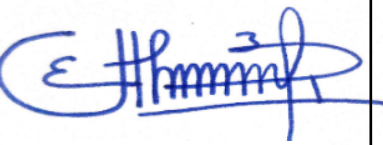
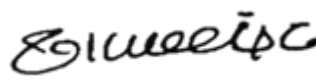
Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI

VISI PROGRAM STUDI FARMASI

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: FA761	BOBOT (sks) : 1	SEMESTER: 6	Tgl Penyusunan: 06/02/2023
PRAKTIKUM FARMAKOKINETIKA KLINIS	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	 Apt. Aluwi Nirwana Sani. Dra. M. Pharm.	 Yonathan Tri Atmodjo Reubun, S.Farm., M.Farm.	 Yonathan Tri Atmodjo Reubun, S.Farm., M.Farm.	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK			
	CPL 1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		

	CPL 2 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	CPL 3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	CPL 4 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	CPL 5 (KU6)	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya
	CPL 6 (KK1)	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
	CPL 7 (KK5)	Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan
	CPL 8 (P7)	Mampu menguraikan ilmu Farmasi klinis dan terapi dalam promosi, keamanan penggunaan obat, pertimbangan dari sisi ekonomi dan keefektifannya untuk meningkatkan pelayanan asuhan kefarmasian "Pharmaceutical Care",
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah		
	CPMK 1	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	CPMK 2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	CPMK 3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	CPMK 4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	CPMK 5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya
	CPMK 6	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
	CPMK 7	Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan
	CPMK 8	Mampu menguraikan ilmu Farmasi klinis dan terapi dalam promosi, keamanan penggunaan obat, pertimbangan dari sisi ekonomi dan keefektifannya untuk meningkatkan pelayanan asuhan kefarmasian "Pharmaceutical Care",

Diskripsi Singkat MK	Praktikum farmakokinetika klinis akan membantu mahasiswa untuk mencapai kompetensi “Mampu mengidentifikasi masalah masalah terkait obat dan memberikan solusi alternatifnya. Hal ini untuk mencapai optimalisasi penggunaan obat. Praktikum farmakokinetik klinis ini menggunakan tubuh mahasiswa sendiri untuk memahami perjalanan obat dalam tubuh dengan cara non-invasive. Uji coba dengan hewan tidak dipergunakan, karena parameter farmakokinetik yang di dapat akan diperbandingkan dengan parameter farmakokinetik populasi.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	Penentuan parameter farmakokinetika dengan data urin; 1. Penentuan Metoda Penetapan Kadar Obat dalam Urin 2. Penentuan Area Under Curve dengan metode yang berbeda 3. Penentuan Kecepatan absorpsi 4. Penentuan waktu paruh 5. Penentuan kecepatan eliminasi 6. Volume distribution	
Pustaka	Utama:	
	1. Bauer L. 2014. Applied Clinical Pharmacokinetics. McGraw-Hill Education 2. Henry C. 2014. Casebook in Clinical Pharmacokinetics and Drug Dosing. McGraw-Hill Education 3. Derendorf H and Schmidt. 2020. Roland and Tozer Clinical Pharmacokinetics and Pharmacodynamic. Walters Kluwer. New York 4. Shargel L. 1992 Applied Biopharmaceutics and pharmacokinetics. 3 rd Edition. Appleton 5. Bocher F et al. 1978. Handbook of Clinical Pharmacology. 1 st Edition. Little Brown & Company. 6. Curry SH. 1977 Drug Disposition and Pharmacokinetics. 2 nd Edition Blackwell Scientific Publication. Oxford.	
	Pendukung:	
	7. Gibaldi M. 2008. Biopharmaceutics and Clinical Pharmacokinetics. Lea & Febiger 8. Hepler OE. 1960. Manual of Clinical Laboratory Methods. 4 th Edition. Charles C Thomas Publisher. 9. Ritchel WA. 1976. Handbook of basic Pharmacokinetics. 1 st Edition. Drug Intelligence Publications.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Microsoft Word, PPT, Edlink, Zoom, Google Classroom	Komputer / Laptop, Internet
Dosen Pengampu	Apt. Aluwi Nirwana Sani. Dra. M. Pharm.	
Mata Kuliah Prasyarat		

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2,3	Diakhir praktikum mahasiswa mampu menentukan metode penetapan kadar asetosal. membuat kurva baku, Penentuan LOD, dengan spektrofotometer	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan metode penetapan kadar asetosal 	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk: Responsi, praktikum.</p> <p>Metode pembelajaran: S GD, simulasi, DL</p>	TM: 1x170	Dapat melakukan penetapan kadar asetosal. membuat kurva baku, Penentuan LOD, dengan spektrofotometer	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam pemilihan metode penetapan kadar asetosal Ketepatan dalam penentuan Lamda max Ketepatan dalam menentukan Limit of Detetection Ketepatan dalam mencari batas stabilitas metode Ketepatan dalam pembuatan larutan seri 	12

							<p>konsentrasi asetosal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam pembuatan kurva baku dengan linearitas yang tinggi 	
4,5	<p>Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mengikuti prosedur dan persyaratan dalam pengumpulan sampel urin dan membuat kurva plot kadar urin dengan waktu</p>	<p>Penyiapan Probandus 1 hari sebelumnya & puasa. Pengumpulan Urin dengan ,memperhatikan volume urin.</p>	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk: Responsi, praktikum.</p> <p>Metode pembelajaran:S GD, simulasi, DL</p>	<p>TM: 1x170</p>	<p>Dapat melakukan pengumpulan sampel urin dan membuat kurva plot kadar urin dengan waktu</p>	<p>Ketepatan, kesesuaian dan sistematika</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam melaksanakan prosedur persiapan probandus • Ketepatan dalam pengumpulan sampel urin • Ketepatan dalam menghitung kadar asetosal dalam urin menggunakan persamaan kurva baku yang sudah didapat. • Ketepatan dalam membuat plot Kadar urin vs waktu dan logaritmanya 	8

6,7	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu Menghitung tetapan eliminasi (K) dari data urin	Kecepatan Absorpsi	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk: Responsi, praktikum.</p> <p>Metode pembelajaran:S GD, simulasi, DL</p>	TM: 1x170	Dapat menghitung tetapan eliminasi (K) dari data urin	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	• Ketepatan pembuatan plot	8
8,9	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menghitung kecepatan (CL) eliminasi asetosal	Kecepatan eliminasi	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk: Responsi, praktikum.</p> <p>Metode pembelajaran:S GD, simulasi, DL</p>	TM: 1x170	Dapat menghitung kecepatan (CL) eliminasi asetosal	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	• Ketepatan dalam menghitung Kecepatan eliminasi asetosal	8
10,11	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menghitung waktu paruh asetosal (T1/2)	Waktu paruh	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk: Responsi,</p>	TM: 1x170	Dapat menghitung waktu paruh asetosal (T1/2)	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	• Ketepatan dalam menghitung waktu paruh asetosal	8

			<p>praktikum.</p> <p>Metode pembelajaran:S GD, simulasi, DL</p>					
12,13	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menghitung Volume Distribusi (Vd) asetosal	Volume Distribusi	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk: Responsi, praktikum.</p> <p>Metode pembelajaran:S GD, simulasi, DL</p>	TM: 1x170	Dapat menghitung Volume Distribusi (Vd) asetosal	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menghitung Vd • Ketepatan dalam penggunaan data Vd 	8
14,15	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menghitung area bawah kurva (AUC)	AUC (Area Under Curve)	<p>Karakteristik: Interaktif, saintifik.</p> <p>Bentuk: Responsi, praktikum.</p> <p>Metode pembelajaran:S GD, simulasi, DL</p>	TM: 1x170	Dapat menghitung area bawah kurva (AUC)	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam mendeskripsikan Area Bawah Kurva • Ketepatan dalam penggunaan AUC dalam terapi 	8

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Pada CPMK memuat nomor urutan CPL sesuai dengan isi yang dibebankan pada mata kuliah.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100% sudah termasuk penilaian UTS dan UAS

